

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan yang utama disusun oleh perusahaan berdasarkan pada prinsip-prinsip akuntansi. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, arus kas, perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Semua laporan keuangan tersebut diatas secara garis besar menggambarkan kondisi perusahaan yang memudahkan berbagai pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan cerminan perusahaan dalam suatu periode. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan stabil dan mampu mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba guna meningkatkan kesejahteraan *stakeholders*. Selain itu, nilai perusahaan pada masa sekarang juga menunjukkan keberlanjutan perusahaan akan menjadikan perusahaan mampu untuk menghasilkan laba yang besar dan menarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya.

Saat ini industri makanan dan minuman di Indonesia berkembang semakin pesat. Dibandingkan dengan industri kreatif lainnya, industri makanan dan minuman mendapat peluang yang sangat besar untuk terus bertumbuh. Selain itu, industri makanan dan minuman harus mempunyai strategi bisnis yang tepat dan melakukan banyak inovasi agar bisa naik baik volume penjualan atau keuntungan ditengah krisis keuangan global, serta diharapkan mampu mengatasi persaingan secara global.

Pertumbuhan bisnis makanan dan minuman masih tercatat sebagai pertumbuhan yang tinggi diberbagai belahan dunia. Berbagai tempat bisnis makanan dan minuman menawarkan produknya dalam berbagai banyak bentuk yang bermunculan. Mulai dari yang sederhana hingga yang mewah, dan pada umumnya berlokasi didaerah-daerah yang strategis. Hal yang disebabkan karena makanan dan minuman salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh semua orang.

Kebutuhan pangan masyarakat yang semakin banyak yang tidak terbatas yang diikuti kemajuan teknologi dalam perkembangan dunia usaha, menyebabkan meningkatnya persaingan perusahaan makanan dan minuman dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Perusahaan yang kuat akan bertahan dalam persaingan, sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tingkat Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan posisi pemilik perusahaan serta daya saing perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa posisi pemilik perusahaan akan semakin kuat demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2012:204). Profitabilitas perusahaan dicerminkan dengan *return on asset* (ROA). Semakin tinggi ROA menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas (kemampuan menghasilkan laba) perusahaan, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dapat diketahui melalui kinerja keuangan perusahaan yang dapat diketahui dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa analisis rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio utang (*solvabilitas*), dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diprosikan dengan *current ratio*. *Current ratio* digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya mengenai likuiditas perusahaan. *Current ratio* yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi akan menjadi masalah bagi perusahaan.

Sementara rasio solvabilitas menunjukkan seberapa banyak perusahaan didanai melalui utang. Proksi yang digunakan dalam mencerminkan rasio solvabilitas adalah *debt to equity ratio* (DER) karena DER diharapkan akan mampu mengukur seberapa jauh modal pemilik dalam menutupi utang-utang perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk menulis penelitian selanjutnya yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2018)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk mengetahui gambaran sebenarnya mengenai nilai perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh likuiditas (*current ratio*) terhadap profitabilitas (*return on asset*) perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagaimana pengaruh solvabilitas (*bebt to equity ratio*) terhadap profitabilitas (*return on asset*) perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Bagaimana pengaruh likuiditas (*current ratio*) dan solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap profitabilitas (*return on asset*) perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara fokus sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis membatasi penelitian ini pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (*current ratio*) terhadap profitabilitas (*return on asset*) perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas (*bebt to equity ratio*) terhadap profitabilitas (*return on asset*) perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*current ratio*) dan solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap profitabilitas (*return on asset*) perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Untuk memberi sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas. Dan dapat digunakan sebagai dasar peluasan penelitian

terutama yang berhubungan dengan rasio keuangan yang dikaitkan pada penelitian selanjutnya.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, yaitu sebagai gambaran mengenai rasio keuangan dalam mempengaruhi profitabilitas di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018.
2. Bagi investor, dengan adanya informasi mengenai laporan keuangan dengan jelas dapat membantu dalam keputusan berinvestasi.
3. Bagi perusahaan *Go Public*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan bagi perusahaan tersebut dalam membuat kebijakan sehingga dapat menarik banyak investor.
4. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau pembelajaran tentang rasio keuangan.
5. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian berikutnya mengenai rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini tentang teori yang relevan dengan variable penelitian sebagai legitimasi konseptual. Penelitian terhadulu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kerangka berpikir pola hubungan antara variable atau kerangka konsep yang akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti. Hipotesis berisi dugaan sementara yang masih perlu untuk diuji.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, pengujian hipotesis, koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian dan analisis data menampilkan proses pengujian data dengan menggunakan model dengan alat analisis yang digunakan. Pembuktian hipotesis menyajikan jawaban atas hipotesis yang dibuat peneliti. Pembahasan hasil analisis menjelaskan dan membahas hasil pengujian dan menginterpretasikan dalam kalimat neratif. Jawaban atas pertanyaan dalam perumusan.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan merangkum hasil penelitian dalam bab IV, keterbatasan penelitian menunjukkan adanya kelemahan yang dilakukan oleh peneliti. Saran-saran merupakan rekomendasi lebih lanjut dari hasil dan kesimpulan penelitian. Penutup berisi permohonan saran dan kritik atas penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN